

 Rumah Sakit Unhas	PEMBERIAN NOMOR REKAM MEDIS		
	No. Dokumen 7796/UN4.24/OT. 01.00/2022	No. Revisi 02	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR	Tanggal Terbit 24 Agustus 2022	 Ditetapkan Direktur Utama  <u>Dr. dr. St. Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG (K)</u> <i>l</i> NIP. 1967040 9199601 2 001	
Pengertian	Adalah memberikan nomor rekam medis unit dengan 6 (enam) digit kepada setiap pasien baru dan akan dipakai seumur hidup selama menggunakan fasilitas pelayanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memberi ciri pengenal/ identitas pada setiap berkas rekam medis, sehingga akan memudahkan untuk menyimpan dan mengambil kembali rekam medis dengan cepat, tepat dan benar.		
Kebijakan	Setiap pasien memiliki nomor rekam medis secara unit yang digunakan seumur hidup, selama pasien menggunakan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin (Sesuai SK Direktur Nomor 9178/UN4.26/AKR.01.14.07/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis)		
Prosedur	1. Petugas Admisi Rawat Jalan dan Gawat Darurat menerima pendaftaran pasien dan mengucapkan selamat pagi/ siang/ sore/ malam. 2. Petugas harus bertanya : a. Apakah pernah datang ke Rumah Sakit Universitas Hasanuddin untuk berobat, rawat atau pemeriksaan lainnya? b. Berapa kartu berobat pasien yang dimiliki pasien? 3. Petugas mengecek ke komputer (SIM RS) apakah pasien benar-benar belum memiliki nomor Rekam Medis. 4. Petugas mengisi data identitas pasien pada SIM RS dan secara otomatis nomor Rekam Medis akan keluar. 5. Petugas mengisi lembaran identitas pada berkas rekam medis.		

	6. Petugas mencetak kartu berobat pasien dan memberikan kepada pasien dengan mengingatkan agar kartu berobat pasien selalu dibawa untuk setiap kunjungan ke Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. 7. Apabila pasien lama, petugas tidak akan memberikan nomor baru. Pasien diberi nomor yang sama dengan nomor yang telah dimiliki. 8. Petugas mempersilahkan pasien menunggu di klinik yang diinginkan. 9. Apabila terjadi kekeliruan pemberian nomor, maka nomor baru dibatalkan dan menggunakan nomor lama.
Unit Terkait	Seluruh Unit Pelayanan
Dokumen Terkait	1. Berkas Rekam Medis 2. Formulir isian identitas pasien baru
Petugas	Staf Seluruh Unit Pelayanan
Diagram Alir	<pre> graph TD A[Pasien datang] --> B[Baru] A --> C[Lama] B --> D[Mengisi Form Pendaftaran] D --> E["Admisi menginput di simrs (nomor RM otomatis keluar)"] E --> F[Menerbitkan kartu Pasien] F --> G[Pasien diarahkan ke ruang yang dituju] C --> H["Admisi menginput pada SIMRS dengan menggunakan NO RM yang telah ada"] H --> I[Pasien diarahkan ke ruang yang dituju] </pre>